

ABSTRAK

Dibandingkan dengan minuman manis yang sedang populer dewasa ini akibat promosi, penjualan, dan *branding* besar-besaran, minuman khas Indonesia seperti jamu tradisional seakan semakin dilupakan oleh Masyarakat. Menurut Diki (2021) di jurnalnya, masyarakat sekarang ini lebih suka meminum dan memakan minuman dan makanan instan yang kurang sehat dibandingkan dengan meminum jamu (Kemendagri, 2009). Fenomena tersebut lah yang melandaskan perancangan *concept art* karakter dengan tokoh mbok jamu dengan metode penelitian kualitatif yang menggunakan kajian Pustaka, observasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Hasil dari perancangan ini menunjukkan bahwa *concept art* karakter 2D mbok jamu ini dapat menjadi salah satu media edukasi mengenai jamu tradisional kepada remaja Sukapura.

Kata kunci: Jamu tradisional, Kuliner tradisional, Konsep art, Mbok jamu, remaja